

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Seorang perantau ialah seseorang yang akan meninggalkan tempat tinggal asal yaitu kampung halamannya kemudian akan berpindah ke daerah yang lain dalam jangka waktu yang lama (Fauzia et al., 2021). Merantau sudah menjadi hal yang umum terjadi di Indonesia bahkan tak sedikit orang yang ingin atau terpaksa harus merantau dengan alasan pada umumnya yaitu merantau karena mencari pekerjaan atau untuk melanjutkan pendidikan di daerah lain. Menurut data Badan Pusat Statistik, pada tahun 2020 terdapat sekitar 30 juta orang Indonesia yang merantau ke daerah lain. Merantau ke luar daerah dapat memberikan banyak manfaat bagi setiap individu, seperti meningkatkan pendapatan, memperluas jaringan sosial, dan memperkaya pengalaman hidup.

Ketika memutuskan untuk merantau, tentunya sudah harus siap menerima tantangan dan risiko yang harus di hadapi khususnya bagi yang menjalani sebuah hubungan berpacaran seperti kurangnya komunikasi, interaksi fisik, kesulitan dalam menjaga hubungan agar tetap harmonis (Lokasari et al., 2019b). Menjalani hubungan jarak jauh bukanlah sebuah hal yang mudah untuk dijalani khususnya bagi para pasangan berpacaran (Suryani & Nurwidawati, 2016). Hubungan romantis jarak jauh atau *long-distance relationship* (LDR) adalah hubungan yang dijalin oleh dua orang yang berpacaran dimana keduanya berada pada lokasi yang berjauhan yang membuat mereka terpisahkan oleh jarak

sehingga pasangan tersebut tidak dapat melakukan kontak fisik dalam jangka waktu tertentu (Tania & Nurudin, 2021). Hubungan seperti ini sering terjadi dan banyak di temui pada anak rantau yang merantau jauh dari pasangan mereka. Dengan adanya jarak yang memisahkan kedua individu dalam hubungan jarak jauh ini, dimensi *intimacy* dalam artian kedekatan secara fisik sebagai aspek yang memepererat dan menjaga hubungan menjadi tidak terpenuhi. Tingkat kesulitan untuk menjaga keutuhan hubungan juga akan semakin tinggi dikarenakan adanya keterbatasan komunikasi secara langsung. Berdasarkan beberapa hasil penelitian, kepuasan komunikasi menjadi salah satu hal yang sangat penting dalam menjalin sebuah hubungan apalagi jika menyangkut hubungan jarak jauh (Soemantri, 2013; Ratnaningtyas, 2017; newsplatter, 2012).

Dari hasil survei LDR nasional yang dilakukan oleh Newsplatter, sebanyak 89,5% responden menyatakan sangat penting menjaga komunikasi demi keberlangsungan hubungan jarak jauh (newsplatter, 2012). Selain itu, Soemantri (2013) menyatakan bahwa perlu ada pengoptimalan pembukaan diri demi membangun kepercayaan antar individu dalam hubungan dengan melakukan berbagai upaya dan tindakan dalam menjaga terjalinnya komunikasi yang baik dengan pasangan sesuai dengan situasi komunikasi yang terjadi. Sejalan dengan pandangan tersebut, Ratnaningtyas (2017) juga menyatakan bahwa semakin tinggi kualitas komunikasi yang terjadi dalam hubungan maka semakin tinggi pula tingkat kebahagiaan dalam hubungan. Forsty & Ledbetter dalam studinya tentang pemeliharaan persahabatan, menguji tiga teori *The*

*Theories of Relation Maintenance: Self-Expansion Theory, Uncertainty Management Theory dan Equity Theory Self-Expansion Theory* yang kemudian memperkenalkan penjelasan selanjutnya mengenai kepuasan komunikasi dan para penulis menemukan bahwa tingkat ketidakpastian yang lebih rendah (*lower uncertainty*) dan perluasan pembukaan diri (*self expansion*) mengarah pada komunikasi yang memuaskan dan kemudian ke pemeliharaan hubungan (Forsythe & Ledbetter, 2015).

Dari uraian di atas, dapat diketahui bahwa anak rantau yang menjalin hubungan romantis jarak jauh memiliki pengalaman yang berbeda dengan yang tidak. Anak rantau yang berpacaran seringkali harus berjuang untuk memiliki kepuasan komunikasi dan pembukaan diri dengan pasangan mereka demi mencapai hubungan romantis yang tetap terjaga dan harmonis. Oleh karena itu, penelitian ini akan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang pola komunikasi yang digunakan anak rantau dalam menjalin hubungan romantis. Penelitian seperti ini sudah pernah dilakukan, namun hanya berfokus pada pola komunikasi pasangan *long distance relationship* dalam mempertahankan hubungan menggunakan media sosial LINE (Oktariani, 2018). Lebih lanjut, Nagagini & Wangi (2018) pernah melakukan penelitian serupa dengan memfokuskan penelitian pada pola komunikasi yang digunakan oleh orang tua dan anak rantau dalam menjaga hubungan dan perubahan sikap pada anak. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti akan membahas mengenai pola komunikasi dengan melihat aplikasi media komunikasi yang lebih

komprehensif yang umumnya digunakan oleh pasangan yang menjalin hubungan romantis jarak jauh.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dari penelitian ini adalah: bagaimana pola komunikasi dalam hubungan romantis jarak jauh yang dijalankan oleh anak rantau?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pola komunikasi apa yang dijalankan anak rantau dalam menjalin hubungan romantis jarak jauh.

## 1.4 Manfaat Penelitian

### 1.4.1 Manfaat Akademis

Secara akademis, penelitian ini dapat memberikan informasi baru tentang pola komunikasi anak rantau dalam menjalin hubungan romantis jarak jauh, sehingga dapat membantu dalam memperkaya pemahaman tentang bagaimana hubungan jarak jauh berlangsung dan bagaimana faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Hal ini dapat menjadi dasar bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam dan terperinci tentang dinamika hubungan jarak jauh dan

pengaruhnya terhadap kesejahteraan individu yang terlibat dalam hubungan tersebut.

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, yaitu memberikan rekomendasi bagi anak rantau yang sedang menjalin hubungan romantis jarak jauh. Dalam penelitian ini, dapat diketahui pola komunikasi yang efektif dan cara mengatasi tantangan dalam menjalin hubungan jarak jauh berdasarkan pengalaman anak rantau yang diwawancarai. Hal ini juga dapat membantu anak rantau yang sedang menjalin hubungan jarak jauh dalam meningkatkan kualitas hubungan mereka dan mengatasi masalah yang mungkin muncul dalam hubungan tersebut.